



**ASIA
MULTIDANA**

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT ASIA MULTIDANA

Gold Coast Office Eiffel Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Lantai 3 Unit D&E, Kel. Karang
Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan tren positif perlu diimbangi dengan perhatian serius terhadap kualitas lingkungan hidup dan keseimbangan sosial. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, sektor jasa keuangan memiliki peranan strategis, khususnya dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan inklusif. Salah satu bentuk kontribusi nyata sektor ini adalah melalui pembiayaan yang diarahkan kepada kegiatan ekonomi berkelanjutan, yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan.

Sejalan dengan komitmen global dan agenda pembangunan nasional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menginisiasi kerangka kerja Keuangan Berkelanjutan di Indonesia, yang mendorong integrasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) dalam kegiatan sektor jasa keuangan. Dalam pelaksanaannya, OJK menetapkan sektor prioritas seperti industri berkelanjutan, energi terbarukan, pertanian, infrastruktur ramah lingkungan, serta UMKM sebagai bidang yang perlu mendapatkan porsi pendanaan yang lebih besar dalam portofolio pembiayaan lembaga keuangan.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan juga memberikan nilai tambah bagi lembaga pembiayaan, di antaranya melalui peningkatan reputasi, efisiensi risiko, serta penguatan ketahanan bisnis jangka panjang. Risiko-risiko seperti reputasi dan kredit yang muncul akibat pendanaan terhadap proyek yang berdampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalisir dengan penguatan prinsip tanggung jawab sosial dan etika bisnis.

PT. Asia Multidana sebagai entitas pembiayaan berkomitmen untuk mengambil peran aktif dalam mendukung agenda keuangan berkelanjutan. Melalui pengalokasian dana pada sektor-sektor prioritas serta penerapan prinsip ESG dalam proses bisnis, perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya memperkuat daya saing, namun juga memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini menjadi landasan dalam penyusunan Laporan Realisasi Keuangan Keberlanjutan Tahunan, sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan ekonomi nasional.

II. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi
Menjadi penyedia yang paling dominan dari pemberian solusi finansial kepada nasabah konsumen dan komersial pilihan di Indonesia
- b. Misi
 - i. Memberikan produk yang inovatif serta pelayanan yang paling prima secara konsisten dengan memanfaatkan jaringan pemasaran yang ada dan teknologi yang canggih.
 - ii. Menciptakan nilai tambah bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan selalu mengacu kepada komitmen yang kuat untuk berbuat yang terbaik dan dilandasi asas saling menguntungkan antara seluruh pihak.

2. Alamat Perusahaan

Alamat : Gold Coast Eiffel Tower, Jl. Pantai Indah Kapuk Lantai 3 Unit D&E
Keel. Karang Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

No. telpon : (021) 50686688

Email : admin@asiamultidana.com

Bidang Usaha : Perusahaan Pembiayaan

Ijin Usaha : KEP – 244/KM.6/2003

NPWP : 01.571.846.3-013.000

3. Permodalan

Modal Dasar : Rp. 400 Miliar

Modal Disetor : Rp. 110 Miliar

Kepemilikan Saham :

Nama	Total	%
PT Putra Kapital Investa	Rp. 109.996.000.000	99,99%
Ferry Humato	Rp. 4.000.000	0,01%

4. Sumber Daya Manusia

Keterangan	Jenjang Pendidikan			Status Karyawan	
	Diploma	Sarjana	Pascasarjana	Kontrak	Tetap
Laki-laki		6	2		8
Perempuan	1	5	1		7
TOTAL		15			15

5. Pengurus

a. Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Wijaya Subekti	Komisaris Utama (Independen)
Alvin Tenggono	Komisaris

b. Direksi

Nama	Jabatan
Fernando Iskandar	Direktur Utama
Kosmas Chandra	Direktur
Ahmad Zulkarnaen	Direktur

6. Keanggotaan Asosiasi

PT Asia Multidana terdaftar sebagai anggota di beberapa asosiasi, antara lain:

- a. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- b. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

III. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis, proses kerja, dan praktik operasional baik di level kebijakan maupun keputusan strategis. Pendekatan ini bertujuan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang, mendukung stabilitas sektor keuangan, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Seluruh strategi ini juga sejalan dengan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan aspek Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial.

1. Ekonomi

Dalam rangka memperkuat daya saing dan menjaga kesehatan keuangan perusahaan, langkah-langkah strategis yang diterapkan mencakup:

- a. Meningkatkan kinerja pembiayaan secara berkualitas sambil menjaga rasio NPF tetap rendah, idealnya dibawah 1%;
- b. Mengoptimalkan sumber pendanaan melalui asset Perusahaan, akumulasi laba, fasilitas perbankan, dan/atau tambahan modal dari pemegang saham;
- c. Memelihara kepercayaan dan reputasi positif di mata seluruh pemangku kepentingan;
- d. Meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan bagi Masyarakat Luas.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Dalam operasional sehari-hari, perusahaan berkomitmen menerapkan efisiensi sumber daya dan praktik ramah lingkungan, di antaranya:

- a. Mengurangi konsumsi energi dengan cara membatasi penggunaan lift, mematikan lampu saat tidak diperlukan, dan menghemat air;
- b. Mengedapankan digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, serta memanfaatkan kembali kertas bekas secara maksimal;
- c. Menjalankan operasional dengan prinsip efisiensi agar penggunaan barang dan perlengkapan menjadi lebih bijak dan hemat biaya.

3. Aspek Sosial

Pengembangan sumber daya manusia dan penciptaan lingkungan kerja yang positif menjadi prioritas perusahaan melalui:

- a. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala, disesuaikan dengan bidang dan peran masing-masing karyawan;
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, inklusif, dan nyaman guna menunjang produktivitas serta kesejahteraan seluruh tim kerja.

IV. PENJELASAN DIREKSI

PT Asia Multidana merancang penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala usaha, kesederhanaan proses operasional, ketersediaan sumber daya, serta prioritas strategis perusahaan. Pendekatan ini dibagi ke dalam empat fase utama yang saling berkesinambungan, dengan tujuan akhir tercapainya visi keuangan berkelanjutan secara menyeluruh. Adapun tahapan penerapan tersebut mencakup:

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Realisasi
1	Jangka Pendek Evaluasi dan Perencanaan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan audit keberlanjutan dengan fokus pada emisi karbon, penggunaan sumber daya, dan dampak sosial. Identifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Selenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang praktik bisnis berkelanjutan. Evaluasi portofolio investasi dan alokasi dana dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan kajian menyeluruh terhadap aspek-aspek keberlanjutan perusahaan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memahami posisi dan potensi perbaikan di berbagai lini strategis. Proses identifikasi area peningkatan telah dimulai untuk mendorong efisiensi yang lebih optimal serta mendukung langkah-langkah menuju pengelolaan dampak lingkungan yang lebih terukur. Sejumlah kegiatan internal difasilitasi guna memperluas pemahaman dan membangun budaya kerja yang lebih selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan secara holistik. Evaluasi awal terhadap pendekatan investasi dilakukan sebagai bagian dari langkah adaptif untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan dan tanggung jawab jangka panjang.

2	Jangka Menengah Implementasi dan Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih investasi yang mendukung proyek-proyek berkelanjutan seperti energi terbarukan, teknologi hijau, atau rantai pasokan yang berkelanjutan. • Lakukan pemantauan rutin terhadap kinerja investasi, termasuk evaluasi risiko berkelanjutan. • Implementasikan solusi efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan. • Tetapkan target konkret untuk mengurangi emisi karbon, dan pantau progres secara berkala. • Bentuk kemitraan strategis dengan mitra yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan kinerja investasi mulai dikembangkan dengan pendekatan berbasis risiko dan keberlanjutan. • Solusi efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan tengah dikaji untuk implementasi bertahap. • Target pengurangan emisi sedang disusun, termasuk mekanisme pemantauan dan indikator kinerja.
3	Jangka Panjang Evaluasi dan Penyesuaian	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjau pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan dan buat laporan kinerja yang transparan. • Aktif komunikasikan capaian dan proyeksi keberlanjutan kepada pemangku kepentingan • Sesuaikan rencana aksi berkelanjutan berdasarkan perubahan dalam kebutuhan pasar, regulasi, dan peluang bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan peninjauan terhadap pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan dan menyusun laporan kinerja yang transparan. • Mengintensifkan komunikasi capaian dan proyeksi keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. • Menyesuaikan rencana aksi berkelanjutan secara dinamis berdasarkan perkembangan pasar, regulasi, dan peluang bisnis yang muncul.

V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

PT. Asia Multidana menugaskan Departemen *Compliance* sebagai *Unit in Charge* Pengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan dukungan seluruh departemen yang ada untuk melakukan monitoring realisasinya

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	Menerbitkan SK Direksi perihal penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT. Asia Multidana, memberikan arahan strategis dan menentukan prioritas RAKB yang akan dilaksanakan dalam 5 tahun ke depan serta mengajukan persetujuan RAKB kepada Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
Dept. Akuntansi Keuangan	Laporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan
Dept. Compliance & Risk	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab terhadap Direksi terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan • Menyusun program aksi keuangan berkelanjutan • Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan

	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan Melakukan Monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terhadap penerapan aksi keuangan berkelanjutan
Dept. Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan recruitment karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan
Dept. Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan Penerbitan Produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

2. Pengembangan Kompetensi

PT Asia Multidana mengikutsertakan karyawan yang pekerjaannya terkait untuk mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK dan lembaga-lembaga yang terkait dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

No	Peserta (Nama / Departemen)	Tema Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
1	Dept. Compliance	Live Webinar Literasi Inklusi	3 Juni 2024	INTERNAL
2	Direksi	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan	4 Juni 2024	LSPPI
3	Dewan Komisaris	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan	4 Juni 2024	LSPPI
4	Dewan Komisaris	Seminar International The Fed's Interest	6 Agustus 2024	LSPPI
5	Direksi	Seminar International The Fed's Interest	6 Agustus 2024	LSPPI
6	Karyawan	Employee Development 2024	17 Oktober – 20 Oktober 2024	INTERNAL
7	Dept. Compliance	Live Webinar Literasi Inklusi	30 Oktober 2024	INTERNAL

3. Penerapan Manajemen Risiko

a. Sistem Pengendalian Risiko

PT. Asia Multidana menerapkan manajemen risiko secara efektif sesuai dengan tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas serta kemampuan mengelola risiko kegiatan usaha. Penerapan manajemen risiko yang baik tidak hanya meningkatkan *stakeholder value*, tetapi juga memberikan gambaran mengenai potensi kerugian yang mungkin akan dihadapi di masa mendatang, memelihara *risk-adjusted return* yang optimal dan membantu dalam proses pengambilan keputusan usaha secara tepat.

Tujuan pengelolaan dan pengendalian yang dilakukan oleh PT. Asia Multidana antara lain untuk menyediakan dasar guna memperoleh pendapatan yang stabil dengan eksposur risiko yang seimbang, pencapaian struktur modal yang memadai, dan alokasi sumber daya yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Pengembangan manajemen risiko dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan terus memperbaiki kerangka system pengawasan yang terpadu.

Secara umum, penerapan manajemen risiko yang dilakukan PT. Asia Multidana selalu berpedoman pada ruang lingkup yang mencakup:

- 1) Pengawasan aktif Komisaris dan Direksi;
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- 3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta sistem informasi manajemen risiko; dan Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

b. Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, dan juga sebagai dasar untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Eksternal.

Cakupan risiko-risiko yang dihadapi PT. Asia Multidana adalah risiko strategi, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, risiko dukungan dana, risiko aset dan liabilitas, risiko tata kelola, risiko kepengurusan, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko persaingan usaha, risiko force majeure.

1) Risiko Strategi

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan PT. Asia Multidana dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. PT. Asia Multidana menjalankan dengan baik program perubahan yang diperlukan dalam rangka implementasi strategi yang telah ditetapkan.

2) Risiko Kredit

Risiko Pasar terhadap kelangsungan usaha perseroan terutama terkait dengan fluktuasi harga pasar, persaingan yang ketat, dan perubahan regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

3) Risiko Operasional

Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal. Risiko operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perusahaan. PT. Asia Multidana menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan usaha perusahaan, menciptakan keharmonisan agar dapat terjalin komunikasi dan koordinasi yang efektif

4) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi oleh perusahaan dalam menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan yang likuid atau kas yang tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar. Risiko ini dapat terjadi akibat ketidakmampuan perusahaan untuk mengumpulkan pendapatan yang cukup, mengalami penurunan dalam penjualan atau margin laba, atau menghadapi biaya yang tidak terduga.

5) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat menjadi ancaman serius terhadap kelangsungan usaha perseroan jika tidak ditangani dengan baik. Perseroan harus memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya dilakukan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku, serta menghindari pelanggaran yang dapat berakibat pada sanksi dan reputasi yang buruk.

6) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul dari ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik itu yang bersifat perdata, pidana, maupun administratif. Risiko ini dapat menyebabkan dampak negatif bagi kelangsungan usaha perseroan seperti sanksi pidana, denda, dan reputasi yang buruk.

7) Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan salah satu risiko yang cukup penting bagi kelangsungan usaha perseroan karena berkaitan dengan citra dan kepercayaan dari para pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Jika terjadi kerusakan atau kehilangan reputasi, maka akan sangat sulit bagi perseroan untuk memulihkan kembali kepercayaan para pemangku kepentingan.

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya risiko reputasi, antara lain kesalahan dalam tindakan atau kebijakan perusahaan, produk atau layanan yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan, atau bahkan keterlibatan perseroan dalam kasus skandal atau tindakan yang merugikan masyarakat.

8) Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

9) Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan.

10) Risiko Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi harus memastikan bahwa Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan Manajemen Risiko lainnya yang dapat berdampak pada profil Risiko Kepatuhan Perusahaan.

11) Risiko Kepengurusan

PT. Asia Multidana mencatat dan menata usahakan setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Kepengurusan. Perusahaan menggunakan hasil uji kemampuan dan kepatutan, pengalaman kerja, pendidikan dan pelatihan, serta perilaku Direksi dan Komisaris untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadi Risiko Kepengurusan.

12) Risiko Perubahan Tingkat Suku Bunga

Risiko perubahan tingkat suku bunga adalah risiko yang dialami akibat dari perubahan tingkat suku bunga yang terjadi di pasar dan memberikan pengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Sebagian besar bisnis Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan sektor produktif, dengan menggunakan suku bunga *floating (subject to change)* sesuai dengan kondisi tingkat suku bunga di pasar, sehingga hal tersebut tidak secara signifikan mengakibatkan pengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

13) Risiko Persaingan Usaha

Dengan perluasan pembiayaan sesuai dengan ketentuan POJK No. 35 tahun 2018, membuka kesempatan kepada perusahaan pembiayaan yang semula banyak memfokuskan terhadap jenis pembiayaan konsumen, beralih dan memperluas jenis usahanya ke sektor yang lebih produktif yaitu modal kerja sehingga persaingan usaha menjadi lebih ketat.

14) Risiko Persaingan Usaha

Kebakaran kantor pusat maupun kantor cabang, kecelakaan kerja, gempa bumi, atau bencana lainnya merupakan kecelakaan yang dapat dialami oleh Perseroan.

Jika terjadi kebakaran, kecelakaan, gempa bumi, atau bencana lain di kantor beserta fasilitas kantor di dalamnya akan mengakibatkan terhentinya proses penyaluran pembiayaan dan membutuhkan waktu untuk pemulihan (pembangunan kantor dan pengadaan fasilitas pembiayaan) termasuk hilangnya potensi pendapatan selama periode tersebut dan memunculkan potensi berpindahkannya konsumen ke kompetitor lain dan jika terjadi kebakaran dan/atau kecelakaan lainnya Perseroan akan mengakibatkan terhambatnya aktivitas bisnis Perseroan yang akan mengganggu aktivitas pembiayaan Perseroan.

4. Pemangku Kepentingan

Proses Keuangan Berkelanjutan Perusahaan tidak terlepas dari peran para Pemangku Kepentingan. Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat menentukan bagi Perusahaan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Keputusan strategis yang dibuat oleh para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendukung penuh keberlanjutan menjadi landasan utama bagi Perusahaan dalam menerapkan setiap rencana aksi (*action plan*). Komitmen dukungan pendanaan yang diberikan oleh Pemegang Saham menjadi bagian yang sangat penting.

5. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan Pembiayaan diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal tersebut telah menjadi acuan bagi PT Asia Multidana untuk mengimplementasikan dan menjalankan program keuangan berkelanjutan baik di lingkungan internal dan eksternal.

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh PT Asia Multidana dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

- a. Persaingan diantara perusahaan pembiayaan
- b. Kebijakan mikro dan makro ekonomi yang mempengaruhi tingkat suku bunga
- c. Fluktuasi nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.
- d. Masih perlu adanya kesadaran penuh seluruh jenjang di Perusahaan mengenai program Keuangan Keberlanjutan
- e. Sumber Daya Manusia yang setiap saat perlu ditingkatkan

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Membangun Budaya Keberlanjutan

PT Asia Multidana berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, social dan tata Kelola dalam keseharian aktifitas operasional. Inisiatif keuangan keberlanjutan ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) yang memuat rencana untuk periode 2020-2025.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT. Asia Multidana merujuk pada anggaran dasar perusahaan, dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan, PT. Asia Multidana telah menyusun rencana strategis sebagai berikut:

- a. Rencana Jangka Panjang (5 Tahun) yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT), Rencana Bisnis Tahunan telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Pengendali maupun kepada semua jenjang level organisasi. Antara lain:
 - Mencari sumber pendanaan alternatif selain perbankan;
 - Menganalisa atau menjajaki kemungkinan pengembangan produk atau lini usaha sesuai dengan aturan OJK.
- b. Rencana Jangka Menengah (3 Tahun) yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT), Rencana Bisnis Tahunan telah di komunikasikan Direksi kepada Pemegang Pengendali maupun kepada semua jenjang level organisasi.
 - Menciptakan dan menyempurnakan system informasi dan teknologi yang akan dipergunakan oleh perusahaan seperti menyempurnakan system;
 - Pengembangan System IT untuk mempercepat alur informasi sehingga bisa membantu manajemen membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat;
 - Mengintegrasikan system pelaporan antar semua divisi;
 - Memberikan fasilitas multiguna, fasilitas investasi dan fasilitas modal usaha sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018;

- Membuat System Credit Scoring;
 - Bekerja sama dengan pihak Asuransi guna bekerjasama untuk produk Asuransi Kendaraan dan Asuransi Kredit.
 - Mengembangkan kemampuan perusahaan dalam mitigasi risiko kredit dengan cara bekerjasama dengan lembaga eksternal yang sudah terpercaya.
- c. Rencana Jangka Pendek (1 Tahun) yang tertuang dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT), Rencana Bisnis Tahunan telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Pengendali maupun kepada semua jenjang level organisasi.
- Di tahun 2024 Manajemen PT Asia Multidana bertekad untuk melakukan pertumbuhan berkualitas dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan berbagai strategi bisnis dan supporting yang termasuk di dalamnya penyempurnaan kebijakan dan SOP RAKB.

2. Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi keuangan berkelanjutan, PT. Asia Multidana ke depannya melakukan aktifitas Pelatihan dengan mengikuti workshop / Sertifikasi Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya untuk mengembangkan prioritas kapasitas intern perusahaan. Hal ini dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak eksternal yang memiliki kapabilitas mengenai prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, salah satunya yaitu dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

PT Asia Multidana telah membangun kerjasama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan produktivitas dan mengefisienkan proses bisnis dalam mengidentifikasi debitur (*Know Your Customer/ KYC*) salah satunya RAPINDO.

3. Strategi Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Guna memastikan bahwa Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah ditetapkan dijalankan dengan konsisten (monitoring) dan sesuai dengan maka Direksi meminta kepada Divisi Compliance selaku PIC pengelola keuangan berkelanjutan dan untuk secara periodik per 3 bulan melaporkan setiap rencana dan kegiatan RAKB tersebut yang mana laporan status yang dibuat harus juga mencantumkan besarnya biaya yang sudah dikeluarkan ataupun yang berhasil di hemat. Berdasarkan laporan itu akan dilakukan evaluasi atas program yang sudah dijalankan dan juga menetapkan langkah strategis untuk periode 3 bulan berikutnya.

Divisi Compliance juga akan dibantu team lintas Divisi dalam menjalankan setiap kegiatan RAKB, di mana team lintas Divisi ini akan menjalankan Dual Control terhadap semua kegiatan mulai dari rencana hingga realisasi anggaran sehingga diharapkan semua rencana kegiatan dapat berjalan dan tidak ada kecurangan.



4. Prioritas Dan Uraian RAKB Selama 1 Tahun

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Bagian/Divisi yang bertanggung jawab
1.	Sosialisasi kembali aksi keuangan berkelanjutan	2024	2024	Seluruh Karyawan Perusahaan	PIC terkait
2.	Penyusunan perencanaan setiap tahunnya untuk pelatihan keuangan berkelanjutan berkesinambungan yang	2024	2024	Seluruh Karyawan Perusahaan	HRD, Compliance, Accounting

	dilaksanakan dari internal maupun eksternal				
3.	Memfokuskan kendaraan EV untuk penggunaan Kendaraan di Lingkungan Kantor	2024	2024	Trainer Eksternal/Mengikuti Workshop, Anggaran Biaya	PIC terkait
4.	Meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan dan inklusi keuangan kepada khalayak Umum dan Karyawan	2024	2024	Seluruh Karyawan Perusahaan, Masyarakat Umum dan Mahasiswa	Fungsi Unit Literasi dan Inklusi Keuangan
5.	Meningkatkan efisiensi dan berkontribusi pada keberlanjutan dengan mengurangi penggunaan kertas di seluruh operasional perusahaan.	2024	2024	Seluruh Karyawan Perusahaan	PIC terkait
6.	Optimalkan penggunaan listrik untuk meningkatkan efisiensi energi dengan langsung mematikan alat elektronik yang sudah tidak digunakan	2024	2024	Seluruh Karyawan Perusahaan	PIC terkait

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial, manajemen PT Asia Multidana telah menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2024 yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis. Laporan ini telah melalui proses evaluasi dan verifikasi internal yang ketat, serta telah mendapatkan persetujuan dari jajaran direksi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

DISAHKAN OLEH		
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Fernando Iskandar	Direktur Utama	
Kosmas Chandra	Direktur	
Ahmad Zulkarnaen	Direktur	